

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di antara Asia Tenggara dan Oceania yang merupakan negara terluas ke-14 di dunia dengan luas wilayah mencapai 1.904.569 km<sup>2</sup>. Indonesia juga merupakan salah satu penghasil komoditas tambang terbesar di dunia. Salah satu komoditas tambang yang diproduksi oleh negara Indonesia adalah bijih nikel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan pembatasan ekspor bijih nikel tahun 2014 terhadap ekspor bijih nikel Indonesia, dengan mempertimbangkan variabel kontrol seperti produk domestik bruto, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, harga nikel internasional, dan nilai tukar riil. Hasil estimasi *Ordinary Least Square* (OLS) menggunakan data *time series* dengan rentang waktu 1990-2022 membuktikan bahwa variabel PDB, PMA, PMDN dan nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap ekspor bijih nikel Indonesia. Kebijakan Pembatasan Ekspor berpengaruh negatif signifikan terhadap ekspor bijih nikel. Sedangkan, harga nikel internasional berpengaruh negatif terhadap ekspor bijih nikel.

Kebijakan Pembatasan Ekspor Mineral Mentah terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ekspor bijih nikel Indonesia. Artinya, ketika pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan maka akan mengurangi ekspor bijih nikel. Kebijakan ini berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan kebijakan pembatasan ekspor yang diharapkan dapat menurunkan ekspor bijih nikel Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan mentah untuk proses pengolahan turunan nikel. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ekspor bijih nikel Indonesia adalah PDB riil, nilai tukar, PMA, dan PMDN. PDB riil mempengaruhi ekspor bijih nikel Indonesia secara positif. Artinya, jika PDB riil Indonesia meningkat maka akan meningkatkan ekspor bijih nikel. Pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi biasanya berinvestasi lebih banyak. Sehingga dapat menghasilkan teknologi yang semakin canggih, memperbaiki kualitas sumber daya yang dapat berdampak pada jumlah angkatan kerja, dan meningkatkan kapasitas produksi

Variabel nilai tukar riil memiliki pengaruh signifikan terhadap ekspor bijih nikel Indonesia. Artinya, jika nilai tukar rupiah mengalami depresiasi terhadap US Dollar, maka harga barang yang berasal dari Indonesia menjadi relatif lebih murah di pasar internasional. Harga barang yang relatif terjangkau ini dapat meningkatkan permintaan suatu barang dan akan menguntungkan produsen, sehingga jumlah ekspor bijih nikel akan meningkat. PMA dan PMDN sektor pertambangan memiliki pengaruh signifikan terhadap ekspor bijih nikel Indonesia. Artinya, ketika PMA dan PMDN meningkat maka akan meningkatkan ekspor bijih nikel Indonesia. Di mana, PMA dan PMDN

merupakan salah satu indikator penting untuk melihat seberapa besar kepercayaan investor. Peningkatan PMA dan PMDN di sektor pertambangan dapat meningkatkan kapasitas produksi, teknologi, yang pada gilirannya akan meningkatkan ekspor bijih nikel Indonesia. Sementara, variabel harga nikel internasional tidak sesuai dengan harapan. Di mana, ketika harga internasional dapat mempengaruhi ekspor bijih secara signifikan. Hal ini dapat meningkatkan penerimaan produsen nikel sehingga dapat menjadi insentif bagi produsen nikel Indonesia untuk mengekspor lebih banyak komoditasnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. F. (2022). Long-term Indonesia's nickel supply chain strategy for lithium-ion battery as energy storage system. *International Journal of Business and Technology Management*, 4(3), 281-291.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen produksi dan operasi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Produksi dan Ekspor Bijih Nikel Indonesia 2021*. BPS.
- Cahyani, N. R. (2023). Kebijakan Pemberhentian Ekspor Bijih Nikel Indonesia Tahun 2020: Tinjauan Neomerkantilisme. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 423-436.
- Fadlillah, S., & Wahyuni, K. T. (2023, October). Kajian Kebijakan Larangan Ekspor Bijih Nikel Indonesia. In *Seminar Nasional Official Statistics (Vol. 2023, No. 1, pp. 611-622)*.
- Haddad, H., Novianty, H., & Adolf, H. (2022). Larangan Ekspor Bijih Nikel Indonesia Diantara Stabilitas Perdagangan Internasional. *Mimbar Hukum*, 34(2), 559-588.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). *Indonesia negara kepulauan terbesar di dunia*.
- Khaldun, I. (2024). Dampak kebijakan hilirisasi nikel terhadap peningkatan ekspor komoditas besi dan baja Indonesia.
- Krugman, P. R. (2000). *International economics: Theory and policy (5th ed.)*. Addison-Wesley.
- Laksana, M. P. A. (2022). Export taxes and trade pattern: Case from the Indonesian mineral industry. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 6(1), 37-53.
- Lim, B., Kim, H. S., & Park, J. (2021). Implicit interpretation of Indonesian export bans on LME nickel prices: Evidence from the announcement effect. *Risks*, 9(5), 93.
- Nugroho, A. S. (2022). Pembatasan Sebagai Solusi Pelarangan Ekspor Bahan Baku Nikel: Studi Kasus Ekspor Bahan Baku Nikel Indonesia. *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai*, 6(1), 98-113.

- Pangestu, A. (2024). Analisis Pengaruh Kebijakan Larangan Ekspor Nikel Oleh Presiden RI Terhadap Kinerja Pasar Saham Perusahaan Pertambangan Nikel Di Indonesia. *Indonesian Journal of Economics, Management and Accounting*, 1(6), 564-578.
- Pilbeam, K. (2006). *International finance* (3rd ed.). Palgrave Macmillan.
- Prasetya, D. A., & Hamka, H. (2023). Kebijakan Pemerintah Indonesia Menghentikan Ekspor Bijih Nikel Ke Uni Eropa (2019). *Jurnal Socia Logica*, 3(4), 1-10.
- Pribadi, A. (2020). Hilirisasi Nikel Ciptakan Nilai Tambah dan Daya Tahan Ekonomi. Kementerian ESDM RI. Retrieved from <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/hilirisasi-nikel-ciptakan-nilai-tambah-dan-daya-tahan-ekonomi>
- Pribadi, R. D. J. (2024). The Significance of the Nickel Ore Export Prohibition for Indonesia in Consolidating Its Middle-Income Status in the World System.
- Putra, G. R. J. M., & Geovanie, D. G. (2024). ANALISIS YURIDIS GUGATAN UNI EROPA KE WORLD TRADE ORGANIZATION TERHADAP INDONESIA AKIBAT REGULASI DAN KEBIJAKAN PEMBATAAN EKSPOR BIJIH NIKEL. *SETARA: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(1), 1-15.
- Putri, A. M. F. (2021). Hambatan Non-Tarif Dalam Kebijakan Larangan Ekspor Bijih Nikel Indonesia Ditinjau Dari Hukum Perdagangan Internasional= Non-Tarif Barrier In Indonesia's Nickel Ore Export Prohibition Based On International Trade Law (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Rahayu, S. W., & Sugianto, F. (2020). Implikasi Kebijakan Dan Diskriminasi Pelarangan Ekspor Dan Impor Minyak Kelapa Sawit Dan Bijih Nikel Terhadap Perekonomian Indonesia. *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*, 16(2), 373034.
- Rahayu, S. W., & Sugianto, F. (2020). Implikasi Kebijakan Dan Diskriminasi Pelarangan Ekspor Dan Impor Minyak Kelapa Sawit Dan Bijih Nikel Terhadap Perekonomian Indonesia. *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*, 16(2), 373034.
- Ramadhana, M. A., Maulana, M. S., Nugraha, Z. F., Subagja, R. E. G., & Wijaya, M. M. (2024). Gugatan Uni Eropa Terhadap Pembatasan Ekspor Nikel Indonesia. *Doktrin: Jurnal Dunia Ilmu Hukum dan Politik*, 2(2), 185-199.

- Riedho, M. R. Z. (2024). Strategi Tiongkok dalam Memanfaatkan Momentum Kebijakan Larangan Ekspor Bijih Nikel oleh Pemerintah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 20(1), 74-95.
- Rumadan, I. (2024). Legal Certainty Downstream Policy of Nickel Mining and the Prohibition of Exporting Raw Nickel Ore in Indonesia. *Kurdish Studies*, 12(1), 277-294.
- Salmon, D. L., Gelatan, L., Narew, I., & Murnitasari, M. (2024). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tambang Nikel. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8212-8221.
- Setiani, H., Valennia, R., & Rusni, N. K. (2024). Nickel export ban policy in Indonesia-a path to sustainable economic development?. *EcoProfit: Sustainable and Environment Business*, 1(2).
- Setiawan, I. K. D., & Setiawina, N. D. (2019). Analisis daya saing serta faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor bijih nikel di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(4).
- Tandra, S., & Suroso, A. (2023). The determinant, efficiency, and potential of Indonesian palm oil downstream export to the global market.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Economic development* (9th ed.). Pearson Addison Wesley.
- Tui, R. N. S., & Adachi, T. (2021). An input-output approach in analyzing Indonesia's mineral export policy. *Mineral Economics*, 34(1), 105-112.
- United Nations. (2022). UN Comtrade Database. Retrieved from <https://comtrade.un.org>
- USGS. (2021). *Mineral commodity summaries 2021*. U.S. Geological Survey.
- Wulandari, M., Nurliza, A., Khairunnisa, F., & Jannah, C. A. R. (2023). Analisis Dampak Non-Migas Indonesia Setelah Kebijakan Larangan Ekspor Bijih Nikel. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 59-82.